

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku seksual remaja merupakan isu penting dalam kesehatan reproduksi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, sikap, peran keluarga dan teman sebaya, media sosial, serta religiusitas. Perubahan sosial dan kemudahan akses informasi melalui internet berpotensi meningkatkan risiko perilaku seksual berisiko pada remaja, sehingga diperlukan pemahaman faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tersebut.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap, peran keluarga dan teman sebaya, pengaruh media sosial, serta tingkat religiusitas dengan perilaku seksual remaja pada mahasiswa Universitas Diponegoro.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional pada 382 mahasiswa Universitas Diponegoro yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner daring yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Peran keluarga dan teman sebaya ($p < 0,001$) serta tingkat religiusitas ($p = 0,002$) memiliki hubungan bermakna dengan perilaku seksual remaja. Pengetahuan, sikap, dan pengaruh media sosial tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

Kesimpulan: Peran keluarga dan teman sebaya serta religiusitas berperan penting dalam membentuk perilaku seksual remaja yang lebih sehat dan bertanggung jawab.

Kata kunci: perilaku seksual remaja, pengetahuan, sikap, keluarga, media sosial, religiusitas.